

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 06 Agustus 2022 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 20: 1-8 => pertanyaan mengenai kuasa Yesus

20:1. Pada suatu hari ketika Yesus mengajar orang banyak di Bait Allah dan memberitakan Injil, datanglah imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat serta tua-tua ke situ,

20:2. dan mereka berkata kepada Yesus: "Katakanlah kepada kami dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu, dan siapa yang memberikan kuasa itu kepada-Mu!"

20:3. Jawab Yesus kepada mereka: "Aku juga akan mengajukan suatu pertanyaan kepada kamu. Katakanlah kepada-Ku:

20:4. Baptisan Yohanesitu, dari sorga atau dari manusia?"

20:5. Mereka mempertimbangkannya di antara mereka, dan berkata: "Jikalau kita katakan: Dari sorga, Ia akan berkata: Mengapakah kamu tidak percaya kepadanya?"

20:6. Tetapi jikalau kita katakan: Dari manusia, seluruh rakyat akan melempari kita dengan batu, sebab mereka yakin, bahwa Yohanes adalah seorang nabi."

20:7. Lalu mereka menjawab, bahwa mereka tidak tahu dari mana baptisan itu.

20:8. Maka kata Yesus kepada mereka: "Jika demikian, Aku juga tidak mengatakan kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu."

Tujuan ibadah dan pelayanan kita kepada Tuhan adalah mendapatkan dan mengalami kuasa Tuhan lewat :

1. Firman Allah (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 30 Juli 2022](#)).
2. Baptisan air. Kuasa Tuhan dalam baptisan air sama dengan kuasa pembaharuan.

Roma 6: 4

6:4. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi yaitu **mengalami kuasa pembaharuan** dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Tanpa baptisan air yang benar, kita tidak akan bisa masuk sorga tetapi binasa selamanya karena kita tetap manusia darah daging.

Yohanes 3: 5

3:5. Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari airdan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Sekalipun sudah dibaptis tetapi kalau baptisannya salah, sorga juga tidak akan terbuka.

Sekarang, **banyak orang menolak baptisan yang benar** seperti tua-tua, imam kepala, dan ahli Taurat. Mengapa demikian? Karena **pertimbangan daging, sehingga mematikan iman dan urapan Roh Kudus.**

Akibatnya: binasa selamanya.

Pertimbangan daging hanya mencari keuntungan untuk diri sendiri; sama dengan mencampuradukkan perkara sorga dengan dunia. Sekalipun sudah tahu yang benar, tetapi tidak mau mengakui. Itu bukan kebenaran tetapi pertimbangan daging.

Oleh sebab itu **kita harus menggunakan pertimbangan rohani, yaitu iman dan urapan Roh Kudus**, sehingga bisa tegas untuk memilih baptisan air yang benar termasuk segala sesuatu yang benar, supaya kita bisa masuk kerajaan sorga.

Kalau masuk baptisan air yang benar, kita akan menerima kuasanya.

Ada dua macam kuasa pembaharuan dalam baptisan air yang benar:

1. **1 Petrus 3: 20-21**

3:20. yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

3:21. Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,

'hanya sedikit' = hanya sedikit yang memilih baptisan air dan tahtabisan yang benar.

Yang pertama: **kuasa pembaharuan dari hati nurani yang tidak baik menjadi hati nurani yang baik.**

Kejadian 6: 5-6

6:5. *Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata,*

6:6. *maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya.*

Pada zaman Nuh, hati nurani manusia banyak yang tidak baik, sehingga membuahkan perbuatan jahat dan najis sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum (merokok, mabuk, narkoba), dan kawin mengawinkan (percabulan lewat tontonan dan sebagainya, nikah yang salah: kawin lari, kawin campur, kawin cerai, dan kawin mengawinkan).

Ini semuanya hanya memilukan hati Tuhan.

Akibatnya: dibinasakan oleh Tuhan lewat air bah.

Sekarang, lewat baptisan air yang benar terjadi pembaharuan dari hati nurani yang jahat menjadi hati nurani yang baik.

1 Tawarikh 29: 14, 17-19

29:14. *Sebab siapakah aku ini dan siapakah bangsaku, sehingga kami mampu memberikan persembahan sukarela seperti ini? Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu.*

29:17. *Aku tahu, ya Allahku, bahwa Engkau adalah penguji hatidan berkenan kepada keikhlasan, maka akupun mempersembahkan semuanya itu dengan sukarela dan tulus ikhlas. Dan sekarang, umat-Mu yang hadir di sini telah kulihat memberikan persembahan sukarela kepada-Mu dengan sukacita.*

29:18. *Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak dan Israel, bapa-bapa kami, peliharalah untuk selama-lamanya kecenderungan hati umat-Muyang demikian ini dan tetapkan tujuan hati mereka kepada-Mu.*

29:19. *Dan kepada Salomo, anakku, berikanlah hati yang tulussehingga ia berpegang pada segala perintah-Mudan peringatan-Mu dan ketetapan-Mu, melakukan segala-galanya dan mendirikan bait yang persiapannya telah kulakukan."*

Hati nurani yang baik adalah

- Setia dan tulus dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.
- Taat dengar-dengaran pada firman.
Hasilnya: perbuatan suci dan kesaksian untuk memuliakan Tuhan.
- Hati yang cenderung memberi untuk Tuhan dan sesama yang membutuhkan= mengasihi Tuhan dan berbuat baik sampai membalas kejahatan dengan kebaikan.

Hasilnya:

- Kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.
- Tuhan sanggup menjadikan semua baik. Yang hancur jadi baik.
- Perbuatan kebajikan akan menjadi **pakaian mempelai** untuk layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Wahyu 19: 8

19:8. *Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauandan yang putih bersih!" (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.)*

(terjemahan lama)

19:8. *Maka dikaruniakanlah kepadanya supaya ia boleh menghiasi dirinya dengan kain kasa halus yang bercahaya dan bersih; karena kain kasa halus itulah ibarat segala kebajikan orang-orang suciitu."*

2. Wahyu 15: 1-4

15:1. *Dan aku melihat suatu tanda lain di langit, besar dan ajaib: tujuh malaikat dengan tujuh malapetaka terakhir, karena dengan itu berakhirlah murka Allah.*

15:2. *Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya. Pada mereka ada kecapi Allah.*

15:3. *Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, bunyinya: "Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa!*

15:4. *Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, dan yang tidak memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau saja yang kudus; karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau, sebab telah nyata kebenaran segala penghakiman-Mu."*

Yang kedua: **kuasa pembaharuan lidah.**

Dalam perjanjian lama, baptisan air yang benar digambarkan seperti Musa dan umat Israel menyeberangi laut Kolsom.

Keluaran 14: 22

14:22. Demikianlah orang Israel berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka.

Di tepi laut Kolsom mereka menyanyikan nyanyian Musa.

Keluaran 15: 1

15:1. Pada waktu itu Musa bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan nyanyian ini bagi TUHAN yang berbunyi: "Baiklah aku menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur, kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut.

Wahyu 15: 2-3

15:2. Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya. Pada mereka ada kecapai Allah.

15:3. Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, bunyinya: "Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa!"

Dalam perjanjian baru, baptisan air yang benar bisa mencapai sorga, yang digambarkan dengan lautan kaca bercampur api.

Di tepi laut kaca, orang-orang suci menyanyikan nyanyian Musa dan nyanyian Anak Domba. Ini adalah nyanyian kemenangan.

Filipi 2: 8-11

2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10. supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit^(Setan) dan yang ada di atas bumi^(nabi palsu) dan yang ada di bawah bumi^(Antikris),

2:11. dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Yesus sudah taat sampai mati di kayu salib sehingga Ia bisa mengalahkan Setan tritunggal, yaitu:

- Setan/binatang buas di udara dengan roh najis dan jahat yang memicu dosa.
Kalau menang atas Setan, kita akan taat dengar-dengaran, sehingga hidup dalam kebenaran dan kesucian.
- Nabi palsu/binatang buas di darat dengan ajaran palsu yang menyesatkan dan menghancurkan gereja Tuhan.
Kalau menang, kita akan berpegang pada satu firman pengajaran yang benar, sehingga kita menjadi satu tubuh yang utuh.
- Antikris/binatang buas di laut dengan kekuatan mamon.
Banyak gereja Tuhan yang berebut uang, dan banyak gereja Tuhan yang didukung uang, sehingga tidak ada pembukaan firman Allah. Akibatnya: kering rohani sampai mati rohani--tidak ada kepuasan sampai berbuat dosa dan puncaknya dosa.

Kalau menang atas Antikris, kita akan didukung oleh firman pengajaran yang benar dan Roh Kudus, itulah kedua sayap dari burung nasar yang besar untuk disingkirkan ke padang gurun, jauh dari mata Antikris.

Jadi, kalau baptisan air kita benar, kita akan mengalahkan Setan tritunggal karena kita dibaptis dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, yaitu Tuhan Yesus Kristus.

Kalau menang atas Setan tritunggal, kita akan mengalami kuasa pembaharuan lidah, yaitu:

○ **Ibrani 13: 15**

13:15. Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.

(terjemahan lama)

13:15. Sebab itu dengan jalan Yesus itu hendaklah kita senantiasa mempersembahkan kepada Allah korban puji-pujian, yaitu buah-buahan bibirmulut yang mengaku nama-Nya.

Yang pertama: lidah yang memuliakan Tuhan, yaitu berkata benar, baik, dan jujur, termasuk bersaksi.

Jangan pernah takut untuk jujur mengakui kebenaran! Banyak yang takut kehilangan kedudukan, sehingga tidak mau mengakui kebenaran. Ini adalah hati nurani yang tidak baik.

Kalau masih bergosip, berarti masih dikuasai oleh Setan tritunggal.

- Lidah yang menyeru nama Yesus--'buah-buahan bibir mulut yang mengaku nama-Nya'.
- **Mazmur 106: 1**

106:1. Haleluya! Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

(terjemahan lama)

106:1. Haleluya Pujilah akan Tuhan, karena baiklah Ia, dan kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

Yang ketiga: lidah yang mengucapkan syukur karena kemurahan dan kebaikan Tuhan.

Kita mengakui bahwa setiap detak jantung hanya kemurahan dan kebaikan Tuhan, sampai kita bisa menyembah Yesus sebagai Raja dan Mempelai Pria Sorga dengan sorak: *Haleluya*. Ini adalah **suara mempelai**.

Hasil pembaharuan lidah:

- Tidak ada kekhawatiran dan ketakutan lagi apapun yang kita hadapi.

Filipi 4: 6-7

4:6. Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

4:7. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Kita menjadi tenang dan damai, sehingga semua enak dan ringan.

- Kuasa kemenangan atas masalah-masalah yang mustahil. Semua selesai pada waktunya. Kita menerima masa depan yang berhasil dan indah.
- Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak-sorai: *Haleluya*. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Ada pembaharuan hati dan lidah malam ini. Jangan pakai pertimbangan jasmani tetapi pertimbangan rohani! Hati dan lidah dibaharui, dan kita akan mengalami kuasa kemenangan.

Tuhan memberkati.